



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022

TA



KECAMATAN CIDADAP
PEMERINTAH KOTA BANDUNG



cidadap.bandung.go.id



Kecamatan Cidadap



@Kec_Cidadap



kec.cidadap@gmail.com



[kecamatan_cidadap](https://www.instagram.com/kecamatan_cidadap)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT., karena atas rahmat dan karuniaNya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2022.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang ada pada kami, namun demikian kekurangan dan kelemahan yang masih terdapat dalam dokumen pelaporan ini tidak berarti bahwa kami tidak akan dapat mencapai kinerja yang diharapkan, tetapi dari keadaan ini kami mempunyai keyakinan dan optimis, bahwa segala kekurangan dan permasalahan akan dapat diatasi dengan bekerja lebih keras lagi, yang pada gilirannya akan tercipta kinerja organisasi yang tinggi.

Akhirnya kami berharap semoga Allah SWT. selalu melindungi dan memberikan petunjuk pada jalan yang diridoi-Nya serta memberikan kesehatan pada kita semua, sehingga dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Bandung, 18 Januari 2023



CAMAT CIDADAP
PEMERINTAH KOTA BANDUNG
KECAMATAN CIDADAP
Drs. HILDA HENDRAWAN
Pembina Tk. I
NIP. 19671110 198801 1 0022

DAFTAR ISI

	<i>Hal.</i>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	3
D. Isu Strategis	6
E. Landasan Hukum	8
F. Sistematika	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Perencanaan Strategis	10
B. Indikator Kinerja Utama	13
C. Perjanjian Kinerja	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. Kerangka Pengukuran Kinerja	27
B. Capaian Indikator Kinerja Utama	29
C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	30
BAB IV PENUTUP	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance* dan *clean government*) telah mendorong pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Tuntutan gencar yang dilakukan oleh masyarakat kepada pemerintah untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah sejalan dengan meningkatnya tingkat pengetahuan masyarakat, disamping juga karena adanya pengaruh globalisasi. Oleh karena itu, tuntutan itu merupakan hal yang wajar dan sudah seharusnya direspon oleh pemerintah dengan melakukan perubahan-perubahan yang terarah pada terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Paradigma baru di dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang diarahkan oleh otonomi daerah menggeser peran pemerintah dari *power* kepada *empowerment*. Paradigma ini mengarahkan peran aparatur pemerintah kepada posisi yang lebih berorientasi pada pelayanan masyarakat secara profesional.

Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pewujudan *good government* adalah akuntabilitas. Akuntabilitas dimaksud adalah dalam konteks (1) kinerja sesuai dengan Tupoksi, dan (2) keuangan sesuai dengan dokumen anggaran yang telah disusun diawal tahun. Akuntabilitas pemerintahan yang dipercaya oleh publik dan stakeholder akan membangun pemerintah yang kuat dan berdaya saing tinggi. Pemerintahan yang kuat dan berdaya saing tinggi adalah kunci keberhasilan dalam persaingan dewasa ini.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Cidadap selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan Cidadap sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan kondisinya dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Cidadap Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2020 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Kecamatan Cidadap

Kecamatan Cidadap Kota Bandung dari perspektif geografis merupakan bagian dari pusat perkotaan berada di sebelah Utara Kota Bandung dengan memiliki luas wilayah ± 612.316 Ha, dengan batas wilayah meliputi :

- Bagian Utara berbatasan dengan Kecamatan Lembang Kab. Bandung Barat;
- Bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sukasari Kota Bandung;
- Bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Coblong Kota Bandung;
- Bagian Barat berbatasan dengan Kecamatan Sukasari dan Sukajadi Kota Bandung;

Batas wilayah dan jumlah kelurahan di Kecamatan Cidadap pertama kali ditetapkan berdasarkan pada PP Nomor 16 Tahun 1987 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung dan Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung. Kecamatan Cidadap terdiri dari 3 Kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Hegarmanah.
2. Kelurahan Ciumbuleuit.
3. Kelurahan Ledeng.

Kecamatan Cidadap meliputi luas wilayah 612.316 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 52.148 jiwa, terdiri dari 26.921 laki-lak dan 25.227 Perempuan dan terdiri dari 12.374 Kepala Keluarga (KK). Untuk kepentingan administrasi kependudukan 3 (tiga) Kelurahan tersebut terdiri dari 29 Rukun Warga, dan 175 Rukun Tetangga. Sebagian besar wilayah Kecamatan Cidadap terdiri dari ruang terbuka hijau dan pemukiman. Sedangkan kegiatan ekonominya didominasi oleh sektor jasa.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan

UU No. 22 Tahun 1999 sebagaimana telah dirubah dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa Kecamatan adalah perangkat daerah yang mendapat pelimpahan sebagian kewenangan Walikota/Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Berkaitan dengan pelimpahan kewenangan tersebut, Pemerintah Kota Bandung telah menerbitkan Peraturan Walikota Bandung Nomor 185 Tahun 2016 tentang Pelimpahan Sebagian Urusan Walikota Bandung Kepada Camat dan Lurah.

Kecamatan Cidadap Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 1407 Tahun 2016 tentang (SOTK SKPD), Kecamatan Cidadap mempunyai tugas dan kewajiban Membantu Walikota dalam menangani sebagian urusan otonomi daerah Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Kecamatan Cidadap mempunyai fungsi:

- a. Mengkoordinasikan Pemberdayaan Masyarakat
- b. Mengkoordinasikan Ketentraman dan Ketertiban Umum
- c. Mengkoordinasikan Penerapan Penegakan Peraturan Perundang-undangan
- d. Mengkoordinasikan Pemeliharaan Prasarana dan fasilitas Pelayanan Umum
- e. Membina Pemerintahan Kelurahan diwilayah Kerjanya

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Camat juga melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Walikota untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Adapun uraian tugas dimaksud sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan penyusunan dan penetapan rencana kerja, program kerja, dan anggaran kecamatan berdasarkan kebijakan umum daerah sebagai pedoman pelaksanaan tugas;

2. Mendelegasikan tugas kepada bawahan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien;
3. Mengarahkan tugas kepada bawahan berdasarkan arah kebijakan umum Walikota agar tujuan dan sasaran tercapai;
4. Membina bawahan dengan cara memotivasi untuk meningkatkan produktivitas kerja dan pengembangan karier bawahan;
5. Melakukan pembinaan jasmani dan rohani, pemberian tanda penghargaan, pembinaan pra dan pasca pensiun pegawai dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pegawai;
6. Memimpin, mengatur, membina dan mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan yang meliputi Sekretaris, Sub Bagian dan Seksi;
7. Mengoordinasikan penyelenggaraan tugas yang meliputi pengoordinasian penyusunan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan rencana dan program kerja lingkup Kecamatan;
8. Mengoordinasikan dan melaksanakan fasilitasi pembinaan dan pengendalian tata naskah dinas lingkup Kecamatan;
9. Melaksanakan dan mengoordinasikan pengelolaan dokumentasi peraturan perundang-undangan, pengelolaan kearsipan, protokol dan hubungan masyarakat di lingkungan Kecamatan;
10. Melaksanakan dan mengoordinasikan penyusunan data dan informasi penetapan rencana kerja Daerah yang meliputi RPJPD, RPJMD, RKPD, Renstra dan Renja, serta rencana kerja lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
11. Melaksanakan dan mengoordinasikan penyusunan data dan informasi penetapan laporan kinerja Daerah yang meliputi LKPJ, LPPD, IPPD, LKIP dan laporan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
12. Memeriksa, memaraf dan/atau menandatangani konsep naskah dinas sesuai dengan kewenangannya dalam lingkup Kecamatan;
13. Membuat telaahan staf bahan perumusan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat dan Kelurahan lingkup Kecamatan;
14. Menyelenggarakan, mengoordinasikan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
15. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan urusan ketentraman dan ketertiban serta upaya penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota;
16. Meningkatkan kualitas upaya penyelenggaraan ekonomi dan pembangunan;

17. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan kesejahteraan sosial dan upaya penanggulangan kemiskinan;
18. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan peran pembinaan kepemudaan;
19. Memberikan fasilitasi penyelenggaraan Perpustakaan di Kecamatan;
20. Melaksanakan pemeliharaan peningkatan kualitas prasarana dan sarana pelayanan umum di wilayah kerjanya;
21. Menyelenggarakan pengoordinasian kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kecamatan dan Kelurahan;
22. Melaksanakan penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Umum Pemerintahan dan Pelayanan Administrasi Pertanahan selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah Sementara (PPATS);
23. Melaksanakan kegiatan yang merupakan Kewenangan Pemerintah Kota yang dilimpahkan kepada Kecamatan;
24. Mengoordinasikan kegiatan pemerintahan pada tingkat Kecamatan dan Kelurahan;
25. Melaksanakan hubungan kerja dengan Perangkat Daerah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, dan instansi terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya;
26. Menyelenggarakan pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup Kecamatan;
27. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan Kelurahan; dan
28. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
29. Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugasnya.

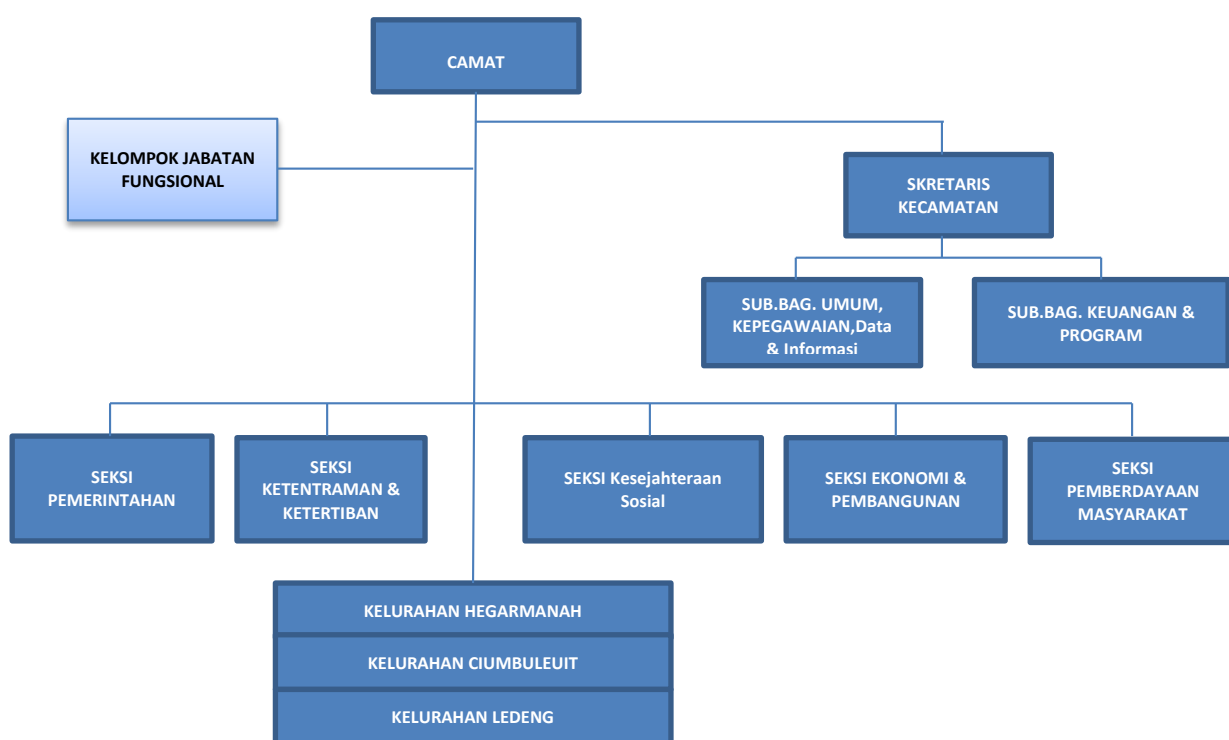
Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan Cidadap dipimpin oleh Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh :

1. Sekretaris Kecamatan, membawahi:
 - a. Sub bagian Umum, Kepegawaian, Data dan Informasi
 - b. Sub bagian Program dan Keuangan
2. Seksi-seksi sebagai unsur Lini terdiri dari :
 - a. Seksi Pemerintahan
 - b. Seksi Keamanan dan Ketertiban
 - c. Seksi Kesejahteraan Sosial
 - d. Seksi Ekonomi dan Pembangunan
 - e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
3. Kelompok Jabatan Fungsional

4. Lurah, membawahi
 - a. Sekretaris Kelurahan
 - b. Seksi Pemerintahan
 - c. Seksi Kesejahteraan Sosial
 - d. Seksi Ekonomi dan Pembangunan

Gambar 1.1.

Bagan Struktur Organisasi Kecamatan



D. Isu Strategis

Pemerintah Kecamatan Cidadak Kota Bandung dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu–isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kecamatan Cidadak Kota Bandung pada tahun 2018-2023 tidak bisa dilepaskan dengan

permasalahan dan isu pembangunan Kota Bandung. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

- 1) Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima
- 2) Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan.
- 3) Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang harus disertai dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya.
- 4) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan komitmen bersama.
- 5) Meningkatkan komitmen aparatur dalam menyelenggarakan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif agar tata kelola pemerintahan yang baik, peningkatan SDM aparatur dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat dan membangun komitmen bersama untuk melaksanakan TUPOKSI dapat berdaya guna, berhasil guna untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Cidadap Kota Bandung, sebagai berikut:

- 1) Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan.
- 2) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas.
- 3) Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
- 4) Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
- 5) Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Bandung dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

Tingkat implementasi program dan kegiatan pada Kelurahan di lingkungan Pemerintah Kecamatan Cidadap dapat diidentifikasi permasalahan pelayanan sebagai berikut:

1. Kelurahan yang telah melaksanakan tertib administrasi Kelurahan sebesar 100 %;
2. Ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan maklumat pelayanan sebesar 70 %;
3. Belum Optimalnya Tingkat Partisipasi Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan;
4. Belum optimalnya Perencanaan Strategis Tingkat SKPD;
5. Belum optimalnya penerapan SMM ISO 9001:2008;
6. Tingkat koordinasi aparatur kewilayahan masih rendah;
7. Rendahnya kapasitas aparatur kewilayahan;
8. Tingkat koordinasi antar dengan lembaga kemasyarakatan dalam penanganan kebencanaan masih rendah;

Permasalahan teknis operasional yang dapat diidentifikasi dari pelayanan Kecamatan Cidadap sebagai berikut:

1. Kurangnya SDM Kecamatan dan Kelurahan;
2. Masih belum optimalnya pelaporan Program dan Kegiatan Kecamatan dan Kelurahan kepada Pemerintah Kota Bandung;
3. Belum dioptimalkannya pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu kelancaran pelaksana tugas dan pelayanan.

E. LANDASAN HUKUM

LKIP Kecamatan Cidadap Tahun 2022 ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2019 – 2023.

F. SISTEMATIKA

Adapun Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Cidapad Kota Bandung Tahun 2022 sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan sesudah review

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan.

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Cidadak Kota Bandung Tahun 2022 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

2.1. Perencanaan Strategis Sebelum Review

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Kecamatan Cidadak Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Cidadak Kota Bandung. Rencana Strategis Kecamatan Cidadak Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Camat Cidadak Kota Bandung Nomor 050/107-Kec.Cddp Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Kecamatan Cidadak Kota Bandung Tahun 2018-2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Cidadak Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Kecamatan Cidadak Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023. Penyusunan Renstra Kecamatan Cidadak Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Kecamatan Cidadak Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Cidadak Kota Bandung dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Kecamatan Cidadak Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Cidadak Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja

Kecamatan Cidadap Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Kecamatan Cidadap Kota Bandung. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Bandung dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Kota Bandung yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera

2. Misi

Misi Kota Bandung Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran dari Misi Tahap IV dalam RPJPD Kota Bandung 2005-2025 dan integrasi dari sasaran yang akan dicapai pada Misi Tahap IV tersebut. Misi disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan misi ini adalah : ***Manusia yang berdaya saing, ekonomi kokoh, tata kelola pemerintah yang baik, infrastruktur berkelanjutan, serta kokohnya interaksi sosial, budaya dan kemasyarakatan Kota Bandung.*** Kelima hal ini merupakan bidang garapan besar yang akan menjadi sebuah panduan dalam bagaimana memandang pembangunan di Kota Bandung. Adapun Misi tersebut terdiri dari:

1. Menata Kota Bandung melalui penataan ruang, pembangunan infrastruktur, dan fasilitas publik yang berkelanjutan (*sustainable*) dan nyaman.
2. Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih dan melayani.
3. Membangun masyarakat yang mandiri, berkualitas dan berdaya saing.
4. Membangun perekonomian yang kokoh, maju, dan berkeadilan.

Untuk dapat merealisasikan Visi dan Misi tersebut diatas, Kecamatan Cidadap Kota Bandung sebagai unsur dari pemerintah Kota Bandung menentukan kualitas pelayanan publik Kota yang didukung oleh aparatur Kecamatan dan Kelurahan dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsinya dituntut untuk :

1. Kreatif, yaitu setiap anggota organisasi harus mempunyai kemampuan dalam melakukan terobosan-terobosan sebagai upaya meningkatkan pelayanan dalam mendayagunakan kewenangan serta dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan pelayanan dengan tetap berpegang kepada koridor dan normatif yang ada, mengingat arus perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat cepat;
2. Konsisten, yaitu suatu sikap dan perilaku aparatur yang tidak berubah terhadap suatu kesepakatan dalam implementasi kebijakan. Nilai Konsisten bagi aparatur merupakan hal yang sangat penting, karena Inkonsistensi akan menyebabkan tidak

dapat diterapkannya standar-standar pelayanan yang harus dipedomani, yang pada akhirnya akan menghambat mekanisme penyelenggaraan pemerintahan;

3. Loyalitas, yaitu setiap anggota organisasi harus memiliki integritas, disiplin dan pengabdian yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta dalam mengemban visi dan misi organisasi dengan berorientasi kepada kredibilitas dan kapabilitas individu, sehingga optimalisasi pencapaian hasil yang diharapkan dapat terwujud.
4. Objektif, yaitu dalam melakukan pemecahan masalah dalam tugas dan pelayanan didasarkan atas data dan informasi sehingga perumusan kebijakan dan keputusan pelayanan yang dihasilkan mampu menjawab permasalahan yang ada. Dalam hal pemberian pelayanan kepada masyarakat harus berlandaskan kepada norma dan standar yang berlaku dengan tidak membedakan pelayanan secara parsial sehingga dapat menciptakan tertib dan optimalisasi penyelenggaraan tugas dan fungsi Kecamatan dan Kelurahan;

Dengan adanya sikap yang kreatif, konsistensi, loyalitas dan objektif dari seluruh aparatur yang ada di lingkungan Kecamatan Cidadap Kota Bandung diharapkan dapat serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai unsur staf dalam merumuskan kebijakan Pimpinan serta melaksanakan pelayanan kepada masyarakat.

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kota Bandung Tahun 2019-2023 sebanyak 4 (empat) sasaran strategis. Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Kecamatan Cidadap Kota Bandung sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Kecamatan Cidadap Kota Bandung Sebelum Perubahan Renstra

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat Kecamatan Cidadap	Persentase siskamling RW Aktif	-	-	51.72	41.21	65.52
		Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kecamatan Cidadap	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	-	-	40.95	83.33	86.84
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kecamatan	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Cidadap	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cidadap	80	81	81.21	82	86.21
		Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Cidadap	Persentase Kelurahan Unggul	33.33	33.33	66.66	66.66	100

B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah, Indikator Kinerja Utama Kecamatan Cidadap ditetapkan melalui Keputusan Camat Cidadap Nomor : 050/7-Kec.Cddp Tahun 2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Di Lingkungan Kecamatan Cidadap Kota Bandung dan *Key Performance Indikator* Kepala Perangkat Daerah.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Cidadap Kota Bandung tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama

Kecamatan Cidadap Tahun 2022 Sebelum Perubahan Renstra

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat Kecamatan Cidadap	Persentase siskamling RW Aktif	%	Merupakan Pelimpahan Kewenangan	Jumlah Siskamling RW yang aktif dibagi dengan jumlah seluruh siskamling RW yang ada di kecamatan dikali 100%	Kriteria Siskamling Aktif : 1. Adanya Pengurus 2. Adanya Kelompok Siskamling 3. Adanya Jadwal Siskamling 4. Adanya Buku Jaga Kegiatan Siskamling 5. Apabila ada kejadian bisa ditindaklanjuti maks 2 jam/ atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam buku Jaga)
2	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kecamatan Cidadap	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	Merupakan Janji Wali Kota	Jumlah LKK yang memenuhi kriteria unggul dibagi dengan jumlah seluruh LKK yang ada di kecamatan dikali 100%	Kriteria Unggul: 80% Kegiatan yang ada dalam DPA Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan menunjang RPJMD.
3	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Cidadap	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cidadap	Nilai	Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai Tupoksi dan merupakan IKU dan PK Kecamatan Cidadap	Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan	9 unsur penilaian Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
4	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Cidadak	Persentase Kelurahan Unggul	%	Merupakan Pelimpahan kewenangan dan dalam rangka mewujudkan janji Wali Kota	Jumlah kelurahan yang memenuhi kriteria unggul dibagi dengan jumlah seluruh kelurahan yang ada di Kec Cidadak dikali 100%	<p>Kelurahan Unggul adalah Kelurahan yang memenuhi/melaksanakan minimal 5 dari 10 jenis kondisi di bawah ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pojok Baca / Taman Baca (Kesos)- Ada Tim pengelola pojok baca/Taman Baca- Memiliki koleksi buku dange; 30 exp- Koran2 / majalah langganan kelurahan-Ada laporan pengunjung 2. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah (Kesos)- Gerakan Maghrib Mengaji,- Gerakan Shalat Subuh Berjama'ah,- Gerakan Shalat Tepat Waktu (BERSATU),- Gerakan Tilawah dan Hafalan Qur'an (ahlan Qur'an), 3. Minimal 2 Kader Jumantik tingkat kelurahan (PM)- SK / SP- Ada <p>Program Kerja- Monitoring Rawan Jentik- Melaksanakan penyuluhan/ himbauan perminggu- Pemberantasan Sarang</p>

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
						<p>Nyamuk (PSN)</p> <p>4. Pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan per kelurahan (PM)- Data terpilah- Satgas Pengarusutamaan gender (PUG)- Pelatihan pelatihan- Perlindungan bagi perempuan (KDRT)</p> <p>5. Pusat pelayanan dankreatifitas anak per kelurahan (tempat bermain anak) (PM)- Adanya kepengurusan/ kelembagaan dibuktikan dengan SK- Memiliki data anak- Memiliki program/ kegiatan pengembangan KLA- Monitoring dan evaluasi</p> <p>6. Septic Tank Komunal (Ekbang)- Minimal untuk 5 rumah- Jarak dengan sumber air bersih dange; 11 meter- Resapan menggunakan pasir, injuk, kerikil/ split, batu karang berongga- Menggunakan pipa paralon- Menggunakan bak kontrol</p> <p>7. Kegiatan KangPisman, memenuhi salah satu atau lebih dari :- Bank</p>

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
						<p>Sampah- Pemilahan Sampah- PemanfaatanSampah</p> <p>8. Menciptakan 1 koperasi unggul setiapKelurahan (Pembentukan satgas anti renternir Tahun 2021) (Ekbang)- Anggota Koperasi dange; 20 orang- Adanya perangkat organisasi : Rapat Anggota, Pengurus Pengawas- Memiliki Akte Pendirian- Adausaha simpan pinjam9.</p> <p>Pembentukan Koperasi ditempat ibadah (Ekbang)- AdaPengurus- Ada Anggota- Ada AD/ART10. Laporan RT dan RW tepat waktu (Kasi Pem)</p>

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Cidadak Kota Bandung Tahun 2022 mengacu pada dokumen Renstra Kecamatan Cidadak Kota Bandung Tahun 2019-2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2022, Kecamatan Cidadak Kota Bandung telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Perubahan Kecamatan Cidadak Kota Bandung
Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya ketentramandan ketertiban masyarakat Kecamatan Cidadak	Persentase siskamling RW Aktif	41.21
2	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kecamatan Cidadak	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	83.33
3	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Cidadak	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cidadak	82
4	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Cidadak	Persentase Kelurahan Unggul	66.66

2.1 Perencanaan Strategis Hasil Review

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah

Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas dilakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Kecamatan Cidadap yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bandung. Hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi salah satu dasar perencanaan kinerja dan penyusunan Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Cidadap Tahun 2022, sebagai berikut :

A. Rencana Strategis Hasil Review

Hasil reviu pada rencana strategis Kecamatan Cidadap terutama memperhatikan indikator dan target kinerja pada seluruh sasaran dengan maksud agar menggambarkan keberhasilan tujuan dan atau sasaran. Hasil reviu selanjutnya menjadi lembar kerja tambahan pada Rencana Strategis Kecamatan Cidadap Tahun 2022

Beberapa cacatan dan rekomendasi yang diperoleh dalam pelaksanaan reviu Rencana strategis Kecamatan Cidadap di lingkungan Pemerintah Kota Bandung terutama pada Perjanjian Kinerja antara lain dihapusnya Indikator Kinerja pada Sasaran kesatu yaitu *Persentase temuan BPK/ Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu*. Hal ini disebabkan Kota Bandung telah mendapat predikat WTP (Wajar tanpa Pengecualian), dapat diartikan bahwa Kota Bandung telah mencapai target sehingga indikator tersebut tidak diperlukan lagi.

Berdasarkan hasil reviu dan tindaklanjut perbaikan Rencana Strategis Kecamatan Cidadap Tahun 2022 tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.4
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Kecamatan Cidadap Kota Bandung

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2019	2021	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat Kecamatan Cidadap	Persentase siskamling RW Aktif	%	-	-	51.72	41.21
		Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kecamatan Cidadap	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	-	-	40.95	83.33
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kecamatan Cidadap	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Cidadap	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cidadap	Nilai	80	81	81.21	82
		Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Cidadap	Persentase Kelurahan Unggul	%	33.33	33.33	66.66	66.66

B. Indikator Kinerja Utama Hasil Review

Bersamaan dengan reviu rencana strategis juga dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Cidadap serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Kecamatan Cidadap hasil reviu berikut penjelasannya yang diuraikan pada table berikut :

Tabel 2.5
Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja Hasil Perubahan
Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJAUTAMA	SATUAN	ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	KETERANGAN/KRITERIA
1	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat Kecamatan Cidadap	Persentase siskamling RW Aktif	%	Merupakan Pelimpahan Kewenangan	Jumlah Siskamling RW yang aktif dibagi dengan jumlah seluruh siskamling RW yang ada di kecamatan dikali 100%		Kriteria Siskamling Aktif: 1. Adanya pengurus 2. Adanya kelompok siskamling 3. Adanya jadwal siskamling 4. Adanya buku jaga 5. Apabila ada kejadian bisa ditindaklanjuti maks 2 jam/ atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam buku jaga)
2	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kecamatan Cidadap	Presentase Lembaga Perasyarakatan Unggul	%	Merupakan janji Wali Kota	Jumlah LKK yang memenuhi kriteria unggul dibagi dengan jumlah seluruh LKK yang ada di kec dikali 100%		Kriteria Unggul: 80% Kegiatan yang ada dalam DPA Program Pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan menunjang RPJMD.
3.	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Cidadap	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cidadap	Nilai	Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai Tupokasi dan merupakan	Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan		9 unsur penilaian Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJAUTAMA	SATUAN	ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	KETERANGAN/KRITERIA
				IKU dan PK Kecamatan Cidadak			
4	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Cidadak	Persentase kelurahan Unggul	%	Merupakan Pelimpahan kewenangan dan dalam rangka mewujudkan janji Wali Kota	Jumlah kelurahan yang memenuhi kriteria unggul dibagi dengan jumlah seluruh kelurahan yang ada di kecamatan Cidadak dikali 100%		<p>Kelurahan Unggul adalah Kelurahan yang memenuhi/melaksanakan minimal 5 dari 10 jenis kondisi di bawah ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pojok Baca / Taman Baca (Kesos) - Ada Tim pengelola pojok baca/Taman Baca - Memiliki koleksi buku dange; 30 exp - Koran2 /majalah langganan kelurahan - Ada laporan pengunjung 2. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah (Kesos) – Gerakan Maghrib Mengaji, - Gerakan Shalat Subuh Berjama'ah, - Gerakan Shalat Tepat Waktu (BERSATU), - Gerakan Tilawah dan Hafalan Qur'an (ahlan Qur'an), 3. Minimal 2 Kader Jumantik tingkat kelurahan (PM) - SK / SP - Ada Program Kerja - Monitoring Rawan Jentik - Melaksanakan penyuluhan/ himbauan per-minggu -

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	KETERANGAN/KRITERIA
							<p>Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)</p> <p>4. Pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan per kelurahan (PM) - Data terpilah - Satgas Pengarusutamaan gender (PUG) - Pelatihan pelatihan - Perlindungan bagi perempuan (KDRT)</p> <p>5. Pusat pelayanan dan kreatifitas anak per kelurahan (tempat bermain anak) (PM) - Adanya kepengurusan/ kelembagaan dibuktikan dengan SK - Memiliki data anak - Memiliki program/ kegiatan pengembangan KLA - Monitoring dan evaluasi</p> <p>6. Septic Tank Komunal (Ekbang) - Minimal untuk 5 rumah - Jarak dengan sumber air bersih dange; 11 meter – Resapan menggunakan pasir, injuk, kerikil/ split, batu karang berongga - Menggunakan pipa paralon - Menggunakan bak kontrol</p> <p>7. Kegiatan KangPisman, memenuhi salah satu atau</p>

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	KETERANGAN/KRITERIA
							<p>lebih dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bank Sampah - Pemilahan Sampah - Pemanfaatan Sampah <p>8. Menciptakan 1 koperasi unggul setiap Kelurahan (Pembentukan satgas anti renternir Tahun 2021) (Ekbang) - Anggota Koperasi dange; 20 orang - Adanya perangkat organisasi : Rapat Anggota, Pengurus Pengawas - Memiliki Akte Pendirian - Ada usaha simpan pinjam</p> <p>9. Pembentukan Koperasi ditempat ibadah (Ekbang) Ada Pengurus - Ada Anggota - Ada AD/ART</p> <p>10. Laporan RT dan RW tepat waktu (Kasi Pem)</p>

C. Perjanjian Kinerja Hasil Review

Sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka menengah Kecamatan Cidadap hasil revidasi dan sebagai bahan yang diperjanjikan oleh Camat dengan Walikota Bandung dan besaran anggaran yang direncanakan melalui Program / Kegiatan pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja Hasil Review
Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat Kecamatan Cidadap	Persentase siskamling RW Aktif	%	41.21
2	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kecamatan Cidadap	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	83.33
3	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Cidadap	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cidadap	Nilai	82
4	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Cidadap	Persentase Kelurahan Unggul	%	66.66

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan kinerja/pemberi amanah. Kecamatan Cidadap Kota Bandung selaku pengembal amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berkinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Kecamatan Cidadap Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2022 maupun Renja Tahun 2022 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil

pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Pencapaian Kinerja Sasaran Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2022

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	Biru Tua
2	Baik	75.00 – 89.99	Hijau
3	Cukup	65.00 – 74.99	Jingga
4	Kurang	50.00 – 64.99	Kuning
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	Merah

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Cidadap Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2018-2023 Perubahan maupun Rencana Kerja Perubahan Tahun 2021. Sesuai ketentuan tersebut,

pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Renstra 2018-2023 Perubahan, Perjanjian Kinerja Perubahan Kecamatan Cidadap Tahun 2022, hasil revisi dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Cidadap berdasarkan Keputusan Walikota Bandung Nomor :, telah ditetapkan sebanyak 4 sasaran dan sebanyak 4 indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) dan capaian indikator kinerja makro diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran strategis diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis. Cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2022 maupun Renja Tahun 2022. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Dalam rangka mengukur peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi

pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Cidadap Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Perangkat Daerah melalui Keputusan Kecamatan Cidadap Kota Bandung Nomor : 050/07-Cddp /2022 Tahun 2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kecamatan Cidadap Kota Bandung. Dalam upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, Kecamatan Cidadap Kota Bandung melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Cidadap Kota Bandung tahun 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Cidadap
Kota Bandung Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Persentase siskamling RW Aktif	%	41.21	51.72	125.5%
2	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	83.33	86.84	104.21
3	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cidadap	Nilai	82	85.03	103.7
4	Persentase Kelurahan Unggul	%	66.66	66.66	100%

C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Kecamatan Cidadap Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra

2019-2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2019-2023 sebanyak 4 sasaran.

Tahun 2022 adalah tahun ke 4 pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan Cidadap, dari sebanyak 4 sasaran strategis dengan sebanyak 4 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Cidadap Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Kecamatan Cidadap

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Persentase siskamling RW Aktif	%	41.21	51.72	125.5%
2	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	83.33	86.84	104.21
3	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cidadap	Nilai	82	85.03	103.7
4	Persentase Kelurahan Unggul	%	66.66	66.66	100%

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja pada beberapa tabel berikut :

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	75 %
2	Sesuai Target	25 %
3	Tidak Mencapai Target	0 %

Dari sebanyak 3 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Realisasi Indikator Kinerja

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	2	2	100	0	0	0	0
2	Misi 2	2	1	50	1	50	0	0
	Jumlah	4	3	75	1	50	0	0

Dari sebanyak 4 sasaran dengan sebanyak 4 indikator kinerja, pencapaian kinerja Kecamatan Cidadap Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
A.	Misi 1	2	
1	Melebihi/Melampaui Target	2	100 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %
B.	Misi 2	2	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	50.00%
2	Sesuai Target	1	50.00%
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00%

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan pembandingan-pembandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2022 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 4 sasaran dan sebanyak 4 indikator kinerja dari sebanyak 2 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Cidadap Kota Bandung tahun 2019-2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

SASARAN 1

**Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban masyarakat
Kecamatan Cidadap**

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Analisis Pencapaian Sasaran 1

Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban masyarakat Kecamatan Cidadap

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		%	Tahun 2021		%	Tahun 2022		%	Tahun 2023
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target
1	Persentase Siskamling RW Aktif	%	n/a	n/a	n/a	51.72	55.17	106.67	41.21	51.72	125.5	65.52

Sasaran Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban masyarakat Kecamatan Cidadap dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Persentase Siskamling RW Aktif diukur dengan menggunakan formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah Siskamling RW memenuhi Kriteria Aktif}}{\text{Jumlah seluruh RW se Kecamatan}} \times 100\%$$

Siskamling RW Aktif adalah siskamling yang memenuhi kriteria aktif

Kriteria Siskamling Aktif :

1. Adanya Pengurus
2. Adanya Kelompok Siskamling
3. Adanya Jadwal Siskamling
4. Adanya Buku Jaga Kegiatan Siskamling
5. Apabila ada kejadian bisa ditindaklanjuti maks 2 jam/ atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam buku Jaga)

Kinerja Nyata VS Rencana Kerja / tahun berjalan

Realisasi kinerja indikator "Persentase Siskamling RW Aktif" adalah sebesar 51.72 dari target sebesar 41.21 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 125.50 %, capaian ini melampaui target yang diperjanjikan.

Tabel 3.3.11

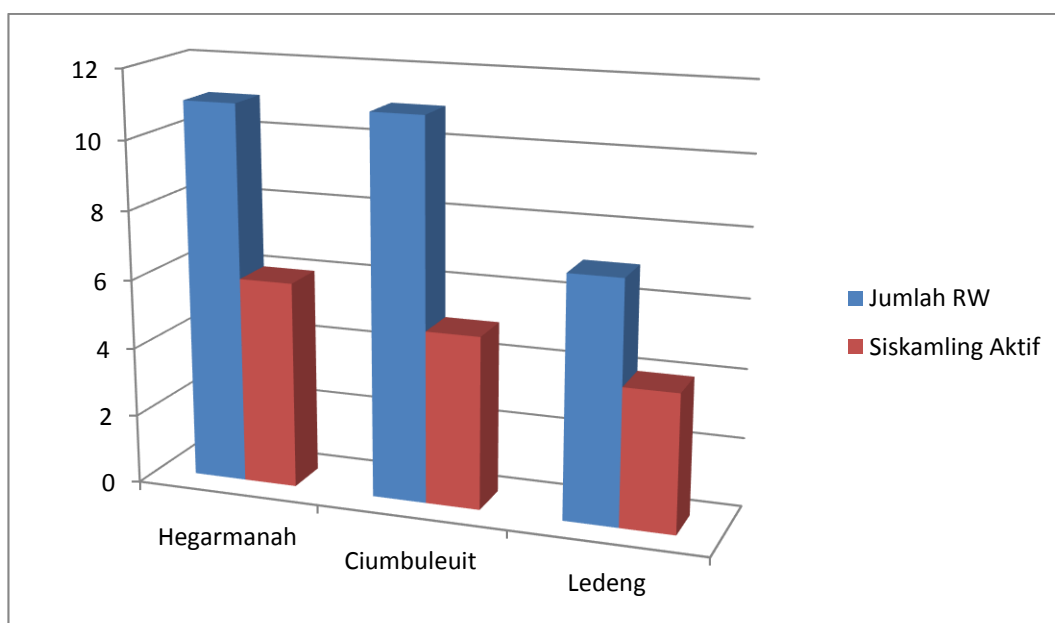
**Nilai Unsur Persentase Siskamling RW Aktif
Kecamatan Cidadak
Tahun 2022**

NO	KELURAHAN	NILAI UNSUR PERSENTASE SISKAMLING RW AKTIF	
		JUMLAH RW	JUMLAH SISKAMLING RW AKTIF
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hegarmanah	11	6
2	Ciumbuleuit	11	5
3	Ledeng	7	4
JUMLAH		29	15
Kinerja Persentase Siskamling RW Aktif		51.72%	

Sumber data : Kelurahan se- Kecamatan Cidadak

Grafik. 3.3.6

**Nilai Unsur Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul
Kecamatan Cidadak
Tahun 2022**



Dari tabel dan grafik Persentase Siskamling RW Aktif dan grafik diatas dapat kita lihat data yang capaiannya yang tertinggi hingga capaiannya yang terendah hal ini bervariasi kinerjanya yang telah dilaksanakan 3 kelurahan di Kecamatan Cidadap.

Data tertinggi pada tabel diatas pada Kelurahan Hegarmanah dimana terdapat 6 Siskamling RW yang aktif dari 11 RW yang ada di Kelurahan Hegarmanah.

Data terendah pada tabel dan grafik diatas pada kelurahan Ledeng yang hanya 5 Siskamling RW yang aktif dari 7 RW yang ada.

Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja nyata indikator "Persentase Siskamling RW Aktif" tahun ini tahun ini meningkat 18.83 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 106.67.

Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra

Tahun 2022 adalah tahun ke 4 renstra, capaian kinerja indikator " Persentase Siskamling RW Aktif " tahun ini adalah sebesar 125.5% bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Cidadap maka capaian kinerjanya mencapai 96.35 %.

Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain

Bila capaian Persentase Siskamling RW Aktif tahun 2022 dibandingkan dengan OPD lain (Kecamatan) lain yang memiliki tugas dan fungsi yang sama maka :

NO	KECAMATAN	PERSENTASE SISKAMLING RW AKTIF		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Andir	61.11	61.72	101.00
2	Antapani	78	100	128.21
3	Arcamanik	83.33	85.19	102.23
4	Astana Anyar	63	65.96	104.70
5	Babakan Ciparay	52.6	52.6	100
6	Bandung Kidul	65	86	132%
7	Bandung Kulon	75	65.31	84.68
8	Bandung Wetan	80.56	80.56	100
9	Batununggal	79.52	79.52	100
10	Bojongloa Kaler	100	100	100
11	Bojongloa Kidul	65.91	71.11	107.89
12	Buahbatu	63.64	63.64	100
13	Cibeunying Kaler	54.35	63.04	115.99

14	Cibeunying Kidul	48.28	48.28	100
15	Cibiru	58,49	58,49	100
16	Cicendo	71.43	75	105%
17	Cidadap	41.21	51.72	125.50
18	Cinambo	91.3	91.3	100%
19	Coblong	65	100	153.85
20	Gedebage	87	87.08	100.09
21	Kiaracandong	96.47	96.47	100.00
22	Lengkong	59.87	81.54	136.20
23	Mandalajati	62	62	100%
24	Panyileukan	56.76	62.16	109.51
25	Rancasari	75	84.62	112.83
26	Regol	85	85	100
27	Sukajadi	73.47	73.47	100.00
28	Sukasari	80	85	106.25
29	Sumur Bandung	56.76	56.76	100.00
30	Ujungberung	94.92	94.92	100

Bila melihat tabel dan grafik untuk capaian Persentase Siskamling RW Aktif, hampir semua kecamatan mencapai/lebih 100% dari yang ditargetkan, kecuali Kecamatan Bandung Kulon yang hanya mencapai 84.68%.

Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja Persentase Siskamling RW Aktif disebabkan factor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor Pendukung :

- Adanya kesadaran yang kuat dari masyarakat akan pentingnya ketentraman dan ketertiban masyarakat.

Faktor Penghambat :

- Kurangnya pembinaan dari aparat kelurahan dan kecamatan terhadap siskamling yang ada di RW.

Untuk meningkatkan capaian indikator persentase siskamling RW aktif berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas. maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi/rencana aksi pada tahun berikut adalah :

- Meningkatkan pembinaan terhadap siskamling

❖ **Output program/kegiatan dan keuangan**

Sebagai kegiatan pendukung tercapainya dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. **714.218.750,00** dengan rincian sebagai berikut :

No	Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
Sasaran 1: Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban masyarakat Kecamatan Cidadak				
1	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	717.517.670	714.218.750	99,54
1.1	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	717.517.670	714.218.750	99,54
1.1.1	Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia	717.517.670	714.218.750	99,54
Jumlah		717.517.670	714.218.750	99,54

Sasaran 2

Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan Kecamatan Cidadak

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Analisis Pencapaian Sasaran 2

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Presentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	40.95	50	122.10	83.33	86.84	104.21	86.84

Sasaran Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul diukur dengan menggunakan formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah LKK yang memenuhi Kriteria Unggul}}{\text{Jumlah seluruh LKK se Kecamatan}} \times 100\%$$

Lembaga Kemasyarakatan Unggul adalah Lembaga Kemasyarakatan yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tercantum dalam DPA, minimal 80% dari kegiatan yang dilaksanakan menunjang RPJMD.

Lingkup kegiatan yang menunjang RPJMD adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah
2. Urban Farming
3. Pembangunan/perbaikan/pemeliharaan Sanitasi Lingkungan (ODF)
4. Biopori/Sumur resapan pada jalan/gang
5. Penanaman Pohon
6. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana Prasarana Jalan
7. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana Prasarana Saluran Air
8. Perbaikan/pemeliharaan gedung/bale RW
9. Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Usaha dan Ekonomi Produktif
10. Sosialisasi Urban Farming
11. Sosialisasi ODF
12. Taman Tematik ramah disabilitas
13. Bandung Tanginas
14. Penguatan Kelembagaan
15. Kelompok Lansia Sehat
16. Fasilitasi posyandu lingkup RW
17. Ada Rencana/Agenda/Program Kerja Tahunan yang menunjang Pem- bangunan sesuai ruang lingkup PKK
18. Sosialisasi/Pembinaan Bina Keluarga
19. Sosialisasi Kewirausahaan bagi anggota UP2K-PKK

20. Gerakan Kebersihan dan pemanfaatan sampah
21. Pembinaan Posyandu
22. Ada Rencana/Agenda/Program Kerja Tahunan yang menunjang Pemba- ngunan sesuai ruang lingkup KARTA
23. Melakukan pelatihan UEP
24. Pendataan PMKS dan PSKS
25. Penyelenggaraan HJKB, Hari Besar Keagamaan, PHBN
26. Event Olah Raga
27. Pusat Pelayanan dan Kreatifitas Remaja (Co-Working space Kelurahan)
28. Ada Rencana/Agenda/Program Kerja Tahunan yang menunjang Pem- bangunan sesuai ruang lingkup LPM
29. Melaksanakan BBGRM/BBKT (Bulan Bakti Karang Taruna)
30. Pendataan Profil Kelurahan
31. Rembug Warga/Pra Musrenbang
32. Pendataan partisipasi / swadaya masyarakat di lingkup RW

Tabel 3.3.11

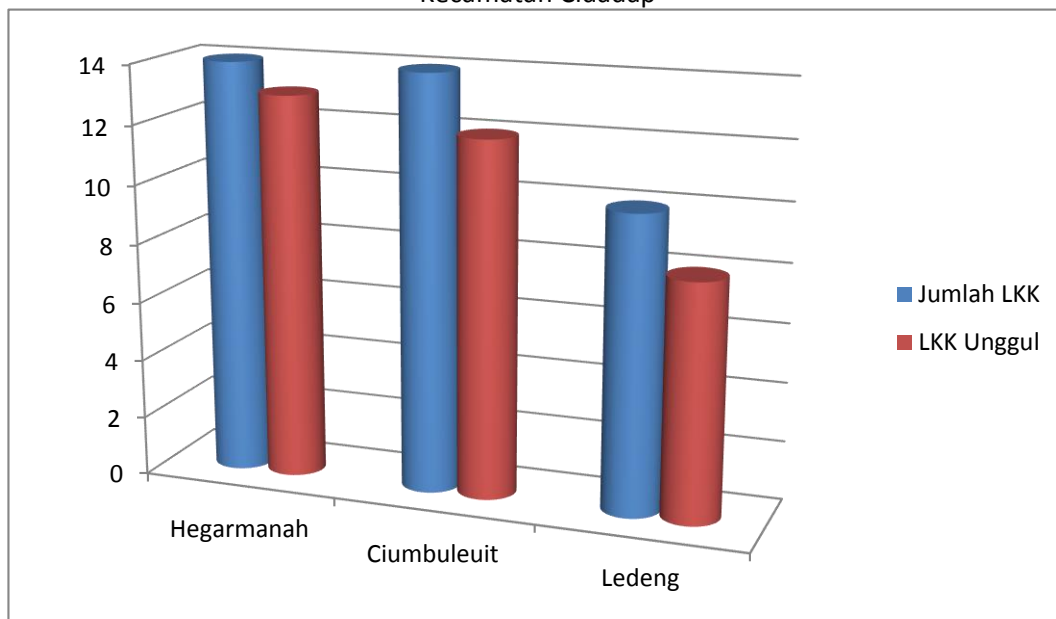
Nilai Unsur Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul
Kecamatan Cidadap
Tahun 2022

NO	KELURAHAN	NILAI UNSUR PERSENTASE LEMBAGA KEMASYARAKATAN UNGGUL	
		JUMLAH LKK	JUMLAH LKK YANG UNGGUL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hegarmanah	14	13
2	Ciumbuleuit	14	12
3	Ledeng	10	8
JUMLAH		38	33
Kinerja Persentase Lemabaga Kemasyarakatan Unggul		86.84%	

Sumber data : Kelurahan se- Kecamatan Cidadap

Grafik. 3.3.6

Nilai Unsur Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul
Kecamatan Cidadap



Dari tabel dan grafik Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul dan grafik diatas dapat kita lihat data yang capaiannya yang tertinggi hingga capaiannya yang terendah hal ini bervariasi kinerjanya yang telah dilaksanakan 3 kelurahan di Kecamatan Cidadap.

Data tertinggi pada tabel diatas pada Kelurahan Hegarmanah dimana semua Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan tersebut memenuhi kriteria unggul.

Data terendah pada tabel dan grafik diatas pada kelurahan Ledeng yang mencapai 80 %. Lembaga kemasyarakatan yang tidak memenuhi kriteria unggul tetap mengakomodir kegiatan yang menunjang tercapainya Janji Walikota/RPJMD akan tetapi tidak mencapai persentase ketentuan formulasi yang terdapat dalam IKU Kecamatan Cidadap.

🚩 Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi kinerja indikator "Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul " tahun ini meningkat **36.84%** Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai **50%**.

🚩 Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra

Tahun 2022 adalah tahun ke 4 renstra, capaian kinerja indikator "Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul Unggul" tahun ini adalah sebesar **104.21 %**, bila

dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Cidadap maka capaian kerjanya mencapai **100 %**.

Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain

Bila capaian Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul tahun 2022 dibandingkan dengan OPD lain (Kecamatan) lain yang memiliki tugas dan fungsi yang sama maka :

Tabel 3.3.12
Lembaga Kemasyarakatan Unggul se- Kota Bandung

NO	KECAMATAN	PERSENTASE LKK UNGGUL		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Andir	59.19	91.37	154.37
2	Antapani	81	81.9	101.11
3	Arcamanik	75.69	86.36	114.10
4	Astana Anyar	75	88.18	117.57
5	Babakan Ciparay	82	88.76	108.24
6	Bandung Kidul	77	79	103%
7	Bandung Kulon	84.5	97.46	115.33
8	Bandung Wetan	84.44	84.44	100
9	Batununggal	82.38	83.33	101.15
10	Bojongloa Kaler	80	83.42	104.27
11	Bojongloa Kidul	78	85.32	109.38
12	Buahbatu	74.62	74.62	100
13	Cibeunying Kaler	68.97	79.31	114.99
14	Cibeunying Kidul	82.86	82.86	100
15	Cibiru	82	91	110.98
16	Cicendo	81.65	81.65	100%
17	Cidadap	83.33	86.84	104.21
18	Cinambo	86.21	86.21	100%
19	Coblong	93.71	93.71	100
20	Gedebage	70	81	115.71
21	Kiaracondong	75	75.73	100.97
22	Lengkong	69.75	96.51	138.37
23	Mandalajati	79	79	100%
24	Panyileukan	70	71.42	102.03
25	Rancasari	78	90.6	116.15
26	Regol	67.9	67.9	100
27	Sukajadi	79.00	79.69	100.87

28	Sukasari	82	84.64	103.22
29	Sumur Bandung	77.5	83.33	107.52
30	Ujungberung	70	81.08	115.83

Bila melihat tabel dan grafik untuk capaian Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul dibandingkan dengan kecamatan lain bervariasi sehingga dari tabel dapat dilihat menduduki ranking 1 sampai dengan ranking 30. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya banyaknya RW dan kelurahan dari masing masing kecamatan

Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor Pendukung :

1. Perencanaan sudah sebagian terpilah dalam sub kegiatan

Faktor Penghambat :

1. Sebagian ASN tidak paham akan indikator kinerja masing-masing.

Untuk meningkatkan capaian indikator tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas. maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi/rencana aksi pada tahun berikut adalah :

1. Melakukan pemahaman bersama terkait kriteria dan pemahaman istilah yang terkait dengan perencanaan
2. Dapat lebih mengarahkan kembali kepada pejabat struktural baik di kecamatan maupun di kelurahan dalam membuat perencanaan anggaran yang dapat mendukung pencapaian IKI dan mendukung tercapainya RPJMD.

✚ Output program/kegiatan dan keuangan

Sebagai kegiatan pendukung tercapainya dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. **4.055.087.838,00** dengan rincian sebagai berikut :

No	Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
Sasaran 1: Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan				
1	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	4.055.087.838	3.885.515.924	95.81
1.1.	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan			
1.1.1	Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan	136.380.000	132.606.598	97.23
01.20	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan			
01.20.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	1.943.714.718	1.904.008.653	96.97
01.20.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	1.974.993.120	1.848.900.673	93.62
Jumlah		4.055.087.838	3.885.515.924	95.81

Sasaran 3

Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Cidadap

Analisis Pencapaian Sasaran 3

Tabel 3.3.12

Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Cidadap

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		%	Tahun 2022		%	Tahun 2023
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target
1	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cidadap	Nilai	81.21	84.27	103.76	82	85.03	103.7	86.21

Analisis pencapaian sasaran Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Cidadap sebagai berikut :

❖ **Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator**

Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Cidadap merupakan sasaran yang mendukung ketercapaian misi ke 2 RPJMD Perubahan Kota Bandung Tahun 2018-2023 dan merupakan tugas dan fungsi dari kecamatan melakukan pelayanan kepada masyarakat.

❖ **Instrumen atau cara pengukuran Indikator**

Instrumen Pengukurannya dengan menggunakan 9 unsur sesuai Permenpan 14 Tahun 2017. Pedoman umum ini diterapkan terhadap seluruh unit pelayanan yang ada di Kecamatan Cidadap, sebagai instrumen penilaian dan evaluasi kinerja pelayanan publik di lingkungan instansi masing-masing.

Pengukuran indikator ini mengacu pada Permenpan RB nomor 14 Tahun 2017 tentang Standar Kepuasan Masyarakat.

❖ **Kinerja nyata dengan rencana**

Realisasi indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cidadap adalah sebesar 85.03 dari target sebesar 82 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 103.7 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

❖ **Kinerja nyata dengan target tahun sebelumnya**

Capaian kinerja nyata indikator " Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cidadap " tahun ini meningkat 0.76 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 103.76.

❖ **Kinerja Nyata dengan Akhir Tahun Berjalan**

Tahun 2022 adalah tahun ke 4 renstra, capaian kinerja indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cidadap tahun ini adalah sebesar 103.7% bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Cidadap maka capaian kinerjanya mencapai 98.63%.

❖ **Perbandingan Kinerja dengan Kinerja Instansi Lainnya**

NO	KECAMATAN	IKM		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Andir	81.8	84.49	103.29
2	Antapani	86.5	88.78	102.64
3	Arcamanik	84	84.67	100.79
4	Astana Anyar	84	85.85	102.20

5	Babakan Ciparay	81.8	84.97	103.87
6	Bandung Kidul	86	89.17	104%
7	Bandung Kulon	84.5	85.24	100.87
8	Bandung Wetan	83.25	84.60	101.62
9	Batununggal	85	86.14	101.34
10	Bojongloa Kaler	84.4	85.04	100.76
11	Bojongloa Kidul	85	85.26	100.31
12	Buahbatu	84	85	101.19
13	Cibeunying Kaler	86.5	87.72	101.41
14	Cibeunying Kidul	84.78	85.01	100.2
15	Cibiru	85	85,48	100.56
16	Cicendo	85.86	85.96	100.12%
17	Cidadap	82	85.03	103.70
18	Cinambo	83.91	85.72	102.16%
19	Coblong	84.97	93.21	109.70
20	Gedebage	84.5	91.21	107.94
21	Kiaracondong	84.25	85.18	101.10
22	Lengkong	85.35	85.83	100.56
23	Mandalajati	84	85.45	102%
24	Panyileukan	85.2	85.62	100.49
25	Rancasari	85.5	88.43	103.43
26	Regol	83.8	85.43	101.95
27	Sukajadi	84.00	84.17	100.19
28	Sukasari	84	86.37	102.82
29	Sumur Bandung	84	85.58	101.88
30	Ujungberung	84	85.4	101.67

Bila dibandingkan dengan Kecamatan yang berdampingan yaitu Kecamatan Coblong yang mempunyai kultur yang tidak jauh berbeda dengan Kecamatan Cidadap, Kecamatan Cidadap mempunyai capaian kinerja yang lebih rendah sebesar 11.18 point.

❖ Output program/kegiatan dan keuangan

Nilai Indeks kepuasan masyarakat tingkat Kecamatan Cidadap sebesar 85.03 dengan anggaran sebagai pendukung capaian kinerja yang telah terserap sebesar Rp. **12.063.239.681,00** dengan rincian sebagai berikut :

No	Program		Pagu Anggaran	Realisasi	%
Sasaran 4: Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Cidadak					
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota				
	1.1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	1.1.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9.332.993.961	8.536.533	91.46
	1.2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
	1.2.1	Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	25.308.000	25.308.000	100
	1.3	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
	1.3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.785.600	3.423.800	90.44
	1.3.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	103.676.590	101.738.215	98.14
	1.3.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	19.474.700	17.117.157	87.89
	1.3.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	133.779.380	131.286.200	98.14
	1.3.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	29.680.750	29.280.750	98.65
	1.3.6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	14.958.000	14.107.000	94.31
	1.3.7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	6.672.000	0	0
	1.4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	1.4.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	53.753.080	48.953.011	91.07
	1.4.2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	350.000.000	350.000.000	100
	1.4.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	368.499.000	368.438.906	99.98
	1.5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	1.5.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	492.344.500	481.408.400	97.78
	1.5.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	43.430.000	42.614.000	98.12
1.5.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	655.077.00	650.905.336	99.36	
1.6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				
1.6.1	Pengadaan Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	404.010.000	357.375.000	88.46	

No	Program		Pagu Anggaran	Realisasi	%
	1.6.2	Pengadaan Meubel	10.580.130	10.101.000	95.47
	1.6.3	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	15.216.990	15.058.870	98.96
Jumlah			12.063.239.681	11.183.464.178	92.7

❖ Faktor Pendorong

Dukungan sarana pelayanan sudah cukup memadai dalam mengakomodir kebutuhan dari pengguna pelayanan maupun peraturan perundang undangan.

❖ Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi penghambat penurunan beberapa rata rata Indeks kepuasan masyarakat tingkat Kecamatan Cidadap yang dominan adalah penanganan pelayanan pengaduan. Ada beberapa hal yang menyebabkan penurunan unsur penanganan pelayanan pengaduan antara lain :

1. Penyelesaian KTP tidak sesuai waktu yang telah ditetapkan dalam SOP hal ini disebabkan kurangnya keping KTP di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan /solusi/rencana aksi pada tahun berikut adalah :

1. Melakukan perbaikan SOP.
2. Peningkatan sosialisasi dari ASN maupun pengurus RT RW diwilayah Kecamatan Cidadap terkait dengan pelayanan pembuatan KTP.

Sasaran 4

Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Cidadap

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.13
Analisis Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan
Kecamatan Cidadak

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		%	Tahun 2022		%	Tahun 2023
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target
1	Persentase Kelurahan Unggul	%	33.33	33.33	100.00	66.66	66.66	100.00	100

Sasaran Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Cidadak dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu "Persentase Kelurahan Unggul".

Realisasi kinerja indikator "Persentase Kelurahan Unggul" adalah sebesar 66.66 dari target sebesar 66.66 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.00 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator "Persentase Kelurahan Unggul" tahun ini meningkat 100.00 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.00 %

Tahun 2022 adalah tahun ke 4 renstra, capaian kinerja indikator "Persentase Kelurahan Unggul" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Cidadak maka capaian kinerjanya mencapai 66.66 %.

❖ **Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator**

Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Cidadak Merupakan Pelimpahan kewenangan dan dalam rangka mewujudkan janji Wali Kota dan pelimpahan kewenangan Wali Kota kepada Camat.

❖ **Instrumen atau cara pengukuran Indikator**

Instrumen Pengukurannya dengan menggunakan % kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul (Jumlah Kelurahan Unggul dibagi Jumlah semua Kelurahan di Kecamatan Cidadak).

Kelurahan Unggul adalah Kelurahan yang memenuhi/melaksanakan minimal 5 dari 10 jenis kondisi di bawah ini :

1. Pojok Baca / Taman Baca (Kesos)
 - Ada Tim pengelola pojok baca/Taman Baca
 - Memiliki koleksi buku ≥ 30 exp
 - Koran2 / majalah langganan kelurahan
 - Ada laporan pengunjung
2. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah (Kesos)
 - Gerakan Maghrib Mengaji,
 - Gerakan Shalat Subuh Berjama'ah,
 - Gerakan Shalat Tepat Waktu (BERSATU),
 - Gerakan Tilawah dan Hafalan Qur'an (ahlan Qur'an),
3. Minimal 2 Kader Jumantik tingkat kelurahan (PM)
 - SK / SP
 - Ada Program Kerja
 - Monitoring Rawan Jentik
 - Melaksanakan penyuluhan/ himbauan per-minggu
 - Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)
4. Pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan per kelurahan (PM)
 - Data terpilah
 - satgas Pengarusutamaan gender (PUG)
 - Pelatihan pelatihan
 - Perlindungan bagi perempuan (KDRT)
5. Pusat pelayanan dan kreatifitas anak per kelurahan (tempat bermain anak) (PM)
 - Adanya kepengurusan/ kelembagaan dibuktikan dengan SK
 - Memiliki data anak
 - Memiliki program/ kegiatan pengembangan KLA
 - Monitoring dan evaluasi
6. Septic Tank Komunal (Ekbang)
 - Minimal untuk 5 rumah
 - Jarak dengan sumber air bersih ≥ 11 meter
 - Resapan menggunakan pasir, injuk, kerikil/ split, batu karang berongga
 - Menggunakan pipa paralon
 - Menggunakan bak kontrol
7. Kegiatan Kangpisman, memenuhi salah satu atau lebih dari:
 - Bank Sampah
 - Pemilahan Sampah
 - Pemanfaatan Sampah
8. Menciptakan 1 koperasi unggul setiap kelurahan (Pembentukan satgas anti renternir Tahun 2021) (Ekbang)
 - Anggota Koperasi ≥ 20 orang
 - Adanya perangkat organisasi : Rapat Anggota, Pengurus Pengawas
 - Memiliki Akte Pendirian
 - Ada usaha simpan pinjam
9. Pembentukan Koperasi ditempat ibadah (Ekbang)

- Ada Pengurus
- Ada Anggota
- Ada AD/ART

10. Laporan RT dan RW tepat waktu (Kasi Pem)

❖ **Kinerja nyata dengan rencana**

Capaian kinerja nyata indikator "Persentase Kelurahan Unggul" adalah sebesar 66.66% dari target sebesar 66.66% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.00 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Adapun Kelurahan yang memenuhi kriteria Unggul adalah:

NO	KELURAHAN	KRITERIA YANG TERPENUHI	KETERANGAN	KRITERIA	
1	H E G A R M A N A H	1	Jumlah pojok baca yang memiliki koleksi buku \geq 30 eksemplar	Terdapat 1 pojok baca yang memiliki koleksi buku \geq 30 eksemplar	U N G G U L
		2	Jumlah tempat ibadah yang aktif melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin	Terdapat 5 tempat ibadah yang melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin	
		3	Jumlah kader jumantik yang aktif melaksanakan penyuluhan per minggu	terdapat 12 kader jumantik yang terdapat di masing-masing RW	
		4	Jumlah pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan yang mempunyai kegiatan rutin	Terdapat 1 pusat pemberdayaan perempuan yang melakukan kegiatan rutin yaitu TP.PKK Kelurahan Hegarmanah	
		5	Jumlah pusat pelayanan dan kreatifitas anak yang melaksanakan kegiatan secara rutin	Terdapat 2 PAUD dan kelompok bermain yang merupakan pusat pelayanan kreatifitas anak yang melaksanakan kegiatan secara rutin yaitu di RW 06, dan di RW 11	
		6	Jumlah Septictank yang digunakan minimal 5 KK di lingkup Kelurahan	Pembangunan Septictank komunal di 2 titik di antaranya di RW 05 & RW 06	
		7	Jumlah Kangpisman Aktif di Kelurahan	Terdapat 3 Kangpisman yang berjalan di RW 4, RW 7, RW 10	
		8	Koperasi yang siap dibentuk	Koperasi unggul terbentuk di PKK Kelurahan Hegarmanah	
2	C I U M B	1	Jumlah Septictank yang digunakan minimal 5 KK di lingkup Kelurahan	Pembangunan septictank komunal di 7 titik yakni RW 02, RW 04, RW 05, RW 06, RW 08, RW 10, dan RW 11 dengan anggaran tahun 2022	U N G

NO	KELURAHAN	KRITERIA YANG TERPENUHI	KETERANGAN	KRITERIA	
	U L E U I T	2	Jumlah pelaksanaan kangpisman di tiap RW	Pelaksanaan pemilahan sampah (Kang Pisman) di 4 RW yakni RW 07, RW 08, RW 09, dan RW 11	G U L
		3	Koperasi Unggul di lingkup kelurahan	Sudah terbentuknya koperasi unggul di lingkup kelurahan, Koperasi di RW 01	
		4	Koperasi di tempat ibadah yang terbina	Sudah terbentuknya koperasi di tempat ibadah, Koperasi di RW 01	
		5	Jumlah persentase ODF di Lingkup Kelurahan	Presentase ODF Lingkup Kelurahan Ciumbuleuit sebesar 65% dengan perbandingan 4.058 KK dan 2.816 KK yang sudah ODF	
		6	Jumlah pojok baca yang memiliki koleksi buku \geq 30 eksemplar	Sukaluyu memiliki 12 pojok baca yang tersebar di 11 RW (RW 01 s/d RW 11) dan 1 pojok baca yang digunakan di Kelurahan	
		7	Jumlah tempat ibadah yang aktif melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin	Terdapat 6 tempat ibadah yang aktif melaksanakan kegiatan keagamaan yakni di RW 08 ,RW 10, RW dan RW 05 dan RW 09	
		8	Jumlah kader jumantik yang aktif melaksanakan penyuluhan per minggu	Terdapat 3 kader jumantik di RW 03, RW 09, dan RW 11	
		9	Jumlah pusat pelayanan dan kreatifitas anak yang melaksanakan kegiatan secara rutin	Terdapat 1 pusat pelayanan dan kreatifitas anak yang teletak di Taman bermain	
		10	Jumlah posyandu dan posbindu di bina secara periodik	Terdapat 10 Posyandu di masing-masing RW kecuali RW 07	
3		L E D E N G	1	Jumlah tempat ibadah yang aktif melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin	
	2		Jumlah kader jumantik yang aktif melaksanakan penyuluhan per minggu	terdapat 7 kader jumantik yang terdapat di masing-masing RW	
	3		Jumlah pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan yang mempunyai kegiatan rutin	Terdapat 1 pusat pemberdayaan perempuan yang melakukan kegiatan rutin yaitu TP.PKK Kelurahan Ledeng	

NO	KELURAHAN	KRITERIA YANG TERPENUHI	KETERANGAN	KRITERIA
		4	Jumlah pusat pelayanan dan kreatifitas anak yang melaksanakan kegiatan secara rutin	Terdapat 4 PAUD dan kelompok bermain yang merupakan pusat pelayanan kreatifitas anak yang melaksanakan kegiatan secara rutin yaitu di RW 02,RW 03 RW 07
		5	Jumlah Septictank yang digunakan minimal 5 KK di lingkup Kelurahan	Pembangunan Septictank komunal di 2 titik di antaranya di RW 08 RW 02
		6	Jumlah Kegiatan Kang Pisman Aktif di Lingkup Kelurahan	program kangpisman berjalan di 8 RW
		7	Jumlah koperasi unggul di lingkup kelurahan yang siap dibentuk	Koperasi unggul terbentuk di RW 02

❖ Kinerja nyata dengan target tahun sebelumnya

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Persentase Kelurahan Unggul" tahun ini meningkat 33.33 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 33.33%

❖ Kinerja Nyata dengan Akhir Tahun Berjalan

Tahun 2022 adalah tahun ke 4 renstra, capaian kinerja indikator "Persentase Kelurahan Unggul" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Cidadap maka capaian kerjanya mencapai 66.66 %.

❖ Perbandingan Kinerja dengan Kinerja Instansi Lainnya

NO	KECAMATAN	PERSENTASE KELURAHAN UNGGUL		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Andir	50	100	200.00
2	Antapani	75	100	133.33
3	Arcamanik	75	75	100
4	Astana Anyar	83	100	120.48
5	Babakan Ciparay	83.33	83.33	100
6	Bandung Kidul	75	80	107%
7	Bandung Kulon	75	100	133.33
8	Bandung Wetan	100	100	100
9	Batununggal	75	78.31	104.41
10	Bojongloa Kaler	100	100	100
11	Bojongloa Kidul	83.33	83.33	100
12	Buahbatu	75	75	100
13	Cibeunying Kaler	100	100	100

14	Cibeunying Kidul	66.67	66.67	100
15	Cibiru	75	100	133.33
16	Cicendo	100	100	100%
17	Cidadap	66.66	66.66	100
18	Cinambo	100	100	100%
19	Coblong	70.97	70.97	100
20	Gedebage	100	100	100
21	Kiaracandong	83.33	83.33	100.00
22	Lengkong	100	100	100
23	Mandalajati	75	75	100%
24	Panyileukan	100	100	100.00
25	Rancasari	100	100	100
26	Regol	57.14	57.14	100
27	Sukajadi	80.00	80.00	100.00
28	Sukasari	75	100	133.33
29	Sumur Bandung	75	100	133.33
30	Ujungberung	80	100	125

Bila dibandingkan dengan Kecamatan lain di Kota Bandung, capaian kinerja Kecamatan Cidadap untuk indikator ini menempati urutan rata - rata yaitu 100%.

❖ Output program/kegiatan dan keuangan

Sebagai kegiatan pendukung tercapainya dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.069.352.950,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
Sasaran 3: Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Cidadap				
1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	2.069.352.950	2.066.520.850	99.86
	01.15 Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan			
	01.15.02 Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	829.519.150	829.414.850	99.99
	01.16 Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan			

No	Program			Pagu Anggaran	Realisasi	%
	01.16.03	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan		20.098.000	20.020.000	99.61
01.17	Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum					
	01.17.01	Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum		809.234.000	809.034.000	99.98
01.18	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat					
	01.18.03	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan		410.501.800	408.052.000	99.40
Jumlah				2.069.352.950	2.066.520.850	99.86

Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Kecamatan Cidadak Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)	No	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	83.33	86.84	104.21	1	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	4.055.087.838	3.885.515.924	95.81
Rata-rata Capaian dari 1 Indikator						104.21		TOTAL PER SASARAN	4.055.087.838	3.885.515.924	95.81

Tingkat Efisiensi: 95.81 %
Tingkat Efektivitas: 104.21

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)	No	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya Ketertarikan dan Ketertiban masyarakat Kecamatan Cidadak	Persentase siskamling RW Aktif	%	41.21	51.72	125.5	1	Program Koordinasi Ketertarikan dan Ketertiban Umum	717.517.670	714.218.750	99,54
Rata-rata Capaian dari 1 Indikator						125.5		TOTAL PER SASARAN	717.517.670	714.218.750	99,54

Tingkat Efisiensi: 99,54 %
Tingkat Efektivitas: 125.5

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)	No	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Cidadak	Persentase Kelurahan Unggul	%	83.33	86.84	104.21	1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	4.055.087.838	3.885.515.924	95.81
Rata-rata Capaian dari 1 Indikator						104.21		TOTAL PER SASARAN	4.055.087.838	3.885.515.924	95.81

Tingkat Efisiensi: 95.81 %
Tingkat Efektivitas: 104.21

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)	No	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya Pelayanan Publik Kecamatan Cidadak	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Cidadak	Nilai	82	85.03	103.7	1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	12.063.239.681	11.183.464.178	92.7
Rata-rata Capaian dari 1 Indikator						103.7		TOTAL PER SASARAN	12.063.239.681	11.183.464.178	92.7

Tingkat Efisiensi: 92.7 %
Tingkat Efektivitas: 103.7

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Cidadak Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian sasaran kinerja.

Dengan rata-rata persentase realisasi anggaran terhadap pagu indikatif Renstra maka secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Cidadak Kota Bandung. dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan **efektif** terhadap capaian kinerja misi organisasi.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2022 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2022. Pembuatan Laporan ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2022 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Cidadap Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Untuk meningkatkan capaian kinerja akuntabilitas kinerja birokrasi, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan dan segera menindaklanjuti kegiatan yang tertunda sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
2. Memberikan asistensi terhadap bawahan dengan memberikan wawasan dan pengetahuan yang cukup terhadap aparatur pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dengan cara bimbingan teknis dan arahan dari pimpinan terkait.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan sehingga kedepannya lebih baik.

Dengan tersusunnya Laporan Capaian Indikator Kinerja Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2022 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Cidadap Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung, 19 Januari 2022

CAMAT CIDADAP

Drs. HILDA HENDRAWAN
Pembina Tk.I
NIP. 19671110 198801 1 0022



LAMPIRAN –LAMPIRAN (EVIDENCE)

LAMPIRAN 1
(IKM)

LAMPIRAN 2
KELURAHAN UNGGUL

LAMPIRAN 3

PEMEBERDAYAAN MASYARAKAT